

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut hasil SDKI tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) secara nasional masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran ibu, Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 32 per 1000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2018) Dan menurut Kepala Dinas Kesehatan Sumut Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 AKI sebanyak 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,16 per 100.000 kelahiran hidup dan sementara jumlah Angka Kematian Bayi sebanyak 730 kematian atau 2,41 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Sumut, 2019).

Untuk mengatasi penyebab utama kematian ibu dan bayi, serta adanya kebijakan dan sistem yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang timbul selama ini. Penyebab utama kematian bayi baru lahir yaitu asfiksia, BBLR dan infeksi, sedangkan kematian ibu pada umumnya disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan, infeksi, preeklamsia/eklamsia, persalinan macet dan abortus. Kematian tersebut dapat pula disebabkan oleh keterlambatan mengambil keputusan, merujuk, dan mengobati.

Peningkatan kapasitas dan kemampuan petugas kesehatan dalam hal ini dokter, dan bidan dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan dan persalinan menjadi salah satu upaya inovasi yang menjadi perhatian Kementerian Kesehatan saat ini. Hasil survey di Klinik Pratama Tampukasih Di Deli Serdang Februari-Maret 2021. Diperoleh data sebanyak 50 % ibu hamil trimester I sampai trimester III melakukan ANC, menggunakan alat Kontrasepsi suntik 1 dan 3 dan alat kontrasepsi lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (continuity care) pada Ny. S. berusia 25 tahun GIP0A0 dengan kehamilan 32 minggu dari Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) dan Keluarga Berencana (KB) di KLINIK PRATAMA TAMPUKASIH dengan Menggunakan Protokol Kesehatan. Yang beralamat di

Deli Serdang Kota Medan, Sumatera Utara yang di Pimpin oleh Bidan Mar Pangaribuan AMD.Keb. Tidak (MOU) dengan institusi Poltekkes Kemenkes RI MEDAN. Karena mencari pasien di klinik yang berdekatan rumah karena terjadi kendala dengan Virus Covid -19. Sebagai lahan praktik asuhan kebidanan mahasiswa. Yang bertujuan untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity care*) agar seorang wanita mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan mulai Masa Hamil Sampai Dengan Pelayanan Keluarga Berencana yang dilakukan penulis secara profesional. Melalui Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA), yang sudah dipelajari sejak ditingkat pertama selama pendidikan.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan kehamilan yang fisiologis, persalinan, nifas, BBL (Bayi Baru Lahir) dan Keluarga Berencana (KB) secara *continuity care* di Klinik Pratama Tampukasih.

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan berdasarkan Standar dengan Asuhan 10 T pada Ny.S
2. Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa persalinan dengan Standar Asuhan Persalinan normal pada Ny.S
3. Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa nifas sesuai standar pada Ny.S
4. Melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir sampai *Neonatal* pada bayi Ny.S
5. Melakukan Asuhan Kebidanan keluarga berencana (KB) pada Ny.S
6. Melakukan pendokumentasikan asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

1.4 Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subyek asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity care* mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

2. Tempat

Tempat yang dipilih penulis dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara *continuity care* pada ibu yaitu di KLINIK PRATAMA TAMPUKASI.

3. Waktu Asuhan Kebidanan

Waktu yang digunakan penulis dalam melakukan asuhan kebidanan secara *continuity care* direncanakan mulai dari bulan Maret.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), khususnya dalam memberikan informasi tentang perubahan fisiologi dan psikologi dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi dalam batasan *continuity of care*.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang kehamilan, sampai nifas serta pelayanan KB pasca salin dan mendapatkan pelayanan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB pascasalin.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan bahan bacaan mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

C. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu

Hamil sampai KB